

**BAB III**  
**PELAKSANAAN PEMBIAYAAN MODAL KERJA**  
**MUDHARABAH DI KSPS BMT BINA UMMAT SEJAHTERA**  
**CABANGBANYUMANIK**

**A. Sejarah singkat KSPS BMT Bina Ummat Sejahtera**

BMT BUS singkatan dari Baitul Maal Wat Tamwil Bina Ummat Sejahtera lahir pada tanggal 10 November 1996 atas prakarsa ICMI Orsat Rembang dengan modal awal Rp. 2.000.000. Dibawah kepengurusan H.Abdul Yazid pada awal berdirinya, BMT BUS hanya dikelola oleh 3 orang sarjana yang anehnya ketiganya bukanlah lulusan dari sarjana ekonomi. Ketiga orang tersebut adalah Drs. Ahmad Zuhri dengan dasar pendidikan keguruan, Drs. Saifuddin dengan dasar pendidikan publisitik, dan Drs. Rokhmad dengan dasar pendidikan ilmu syariah. Meskipun dari ketiga pengelola tersebut tidak memiliki dasar ilmu ekonomi, namun berkat kekuatan niat dan semangat berhasil menghantarkan BMT BUS menjadi lembaga yang saat ini mampu bersaing dikancah nasional.

Pada masa awal operasional BMT BUS, pekerjaan yang dilakukan pertama kali adalah segmentasi pasar. Sebagaimana *ghirah* BMT maka segmen pasar yang menjadi perhatian BMT BUS adalah pedagang pasar tradisional yang

berada pada kelompok *grass root*. Mengapa demikian karena pada kelompok inilah yang merupakan kelompok rentan praktek hutang rente. Dimana mereka menggunakan pinjaman modal dari para pemilik uang dengan bunga yang relatif tinggi. Berbekal modal Rp. 2.000.000 pengelola yang berjumlah tiga orang mulai keluar masuk pasar untuk memberikan bantuan permodalan dengan sistem bagi hasil.

Perilaku sistem bagi hasil ini ternyata menarik minat para pedagang kecil. Mereka seolah mendapatkan angin segar dan perlahan melepaskan diri dari jeratan si Rentenir. Berkat kegigihan dan semangat yang dimiliki oleh para pengelola perlahan tapi pasti menunjukkan pertumbuhan yang signifikan baik dari segi jumlah anggota yang dilayani maupun nominal pembiayaan yang diberikan. Selain memberikan pembiayaan, mereka para pengelola juga memberikan edukasi kepada para anggota pembiayaan untuk sedikit menyisihkan hasil usaha sebagai simpanan yang digunakan untuk kepentingan yang tidak terduga. Melalui edukasi ini banyak anggota pembiayaan yang awalnya hanya mempunyai pembiayaan pada akhirnya juga mempunyai simpanan. Memang simpanan yang mereka miliki tidaklah besar karena merekanya dapat menyisihkan Rp. 1.000 perhari untuk mengisi simpanan, namun demikian sudah ikut serta dalam peningkatan asset yang dimiliki BMT BUS.

## **B. Visi dan Misi KSPS BMT Bina Ummat Sejahtera**

### 1. Visi

Membangun lembaga jasa keuangan mikro syari'ah yang mampu memberdayakan jaringan ekonomi mikro syari'ah, sehingga menjadikan ummat yang mandiri.

### 2. Misi

- a. Membangun lembaga jasa keuangan mikro syari'ah yang mampu memberdayakan jaringan ekonomi syari'ah, sehingga menjadikan ummat yang mandiri.
- b. Menjadikan lembaga jasa keuangan mikro syari'ah yang tumbuh dan berkembang melalui kemitraan yang sinergi dengan lembaga syari'ah lain, sehingga mampu membangun tatanan ekonomi yang penuh kesetaraan dan keadilan.
- c. Mengutamakan mobilisasi pendanaan atas dasar ta'awun dari golongan aghniya, untuk disalurkan ke pembiayaan ekonomi kecil dan menengah serta mendorong terwujudnya manajemen zakat, infaq, shodakoh, guna mempercepat proses menyejahterakan ummat, sehingga terbebas dari dominasi ekonomi ribawi.
- d. Mengupayakan peningkatan permodalan sendiri, melalui penyertaan modal dari para pendiri, anggota, pengelola dan segenap potensi ummat, sehingga

menjadi lembaga jasa keuangan mikro syari'ah yang sehat dan tangguh.

- e. Mewujudkan lembaga yang mampu memberdayakan, membebaskan, dan membangun keadilan ekonomi ummat, sehingga menghantarkan ummat Islam sebagai khoera ummat.

### **C. Budaya kerja**

BMT Bina Ummat Sejahtera sebagai lembaga jasa keuangan mikro syari'ah menetapkan budaya kerja dengan prinsip – prinsip syariah yang mengacu pada sikap akhlaqul karimah dan kerahmatan. Sikap tersebut terinspirasi dengan empat sifat Rasulullah SAW yang disingkat SAFT:

1. Shidiq  
Menjaga integritas pribadi yang bercirikan ketulusan niat, kebersihan hati, kejernihan berfikir, berkata benar, bersikap terpuji dan mampu jadi teladan.
2. Amanah  
Menjadi terpercaya, peka, obyektif, dan disiplin serta penuh tanggung jawab.
3. Fathonah  
Profesionalisme dengan inovasi, cerdas, trampil dengan semangat belajar dan berlatih yang berkesinambungan.
4. Tabligh

Kemampuan berkomunikasi atas dasar transparansi, pendampingan dan pemberdayaan yang penuh keadilan.

#### **D. Prinsip Kerja**

##### 1. Pemberdayaan

BMT Bina Ummat Sejahtera adalah lembaga keuangan mikro syariah yang selalu mentransfer ilmu kewirausahaan lewat pendampingan manajemen, pengembangan sumber daya insani dan teknologi tepat guna, kerjasama bidang finansial dan pemasaran, sehingga mampu memberdayakan wirausaha-wirausaha baru yang siap menghadapi persaingan dan perubahan pasar.

##### 2. Keadilan

Sebagai *intermediary institution*, BMT Bina Ummat Sejahtera, menerapkan azas kesepakatan, keadilan, kesetaraan dan kemitraan, baik antara lembaga dan anggota maupun antar sesama anggota dalam menerapkan bagi hasil usaha.

##### 3. Pembebasan

Sebagai lembaga keuangan mikro syari'ah, BMT BinaUmmat Sejahtera yang berazaskan *akhlaqul karimah* dan kerahmatan, melalui produk -produknya, insya Allah akan mampu membebaskan ummat dari penjajahan ekonomi, sehingga menjadi pelaku ekonomi yang mandiri dan siap menjadi tuan di negeri sendiri.

## **E. Produk – Produk BMT Bina Ummat Sejahtera**

### **1. Produk Simpanan**

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh anggota, calon anggota, koperasi–koperasi lain, dan anggotanya kepada koperasi dalam bentuk simpanan dan simpanan koperasi berjangka. Simpanan–simpanan ini nantinya akan menjadi modal koperasi simpan pinjam dalam hal ini seperti contoh pada KSPS BMT Bina Ummat Sejahtera. Produk simpanan yang ditawarkan antara lain:

#### **a) Simpanan Sukarela Lancar ( Si Relat )**

Simpanan lancar dengan sistem penyetoran dan pengambilannya dapat dilakukan setiap saat. Produk simpanan yang dikelola berdasarkan prinsip mudharabah, yaitu anggota sebagai shahibul maal (pemilik dana) sedangkan BMT sebagai mudharib (pelaksana atau pengelola usaha), atas kerjasama ini berlaku sistem bagi hasil dengan nisbah yang telah disepakati dimuka. Fasilitas: bebas biaya administrasi, nisbah bagi hasil 30% : 70%.

#### **b) Simpanan Sukarela Berjangka ( Si Suka )**

Simpanan berjangka yang berdasarkan prinsip mudharabah, dengan prinsip ini simpanan dari shahibul maal (pemilik dana) akan diperlakukan sebagai investasi oleh mudharib ( pengelola dana ).

BMT akan memanfaatkan dana tersebut secara produktif dalam bentuk pembiayaan kepada masyarakat dengan profesional dan sesuai syariah. Hasil usaha tersebut dibagi antara pemilik dana dan BMT sesuai nisbah (porsi) yang telah disepakati di awal.

Fasilitas: bebas biaya administrasi, bagi hasil sesuai kesepakatan, multifungsi karena Si Suka dapat dijadikan sebagai agunan pembiayaan di BMT Bina UmmatSejahtera.

**Tabel 3.1**

**Nisbah Bagi Hasil**

**Simpanan Si Suka Mudharabah**

<b>Jangka waktu</b>	<b>Harga Jual</b>
Si Suka 1 Bulan	35%:65%
Si Suka 3 Bulan	40%:60%
Si Suka 6 Bulan	45%:55%
Si Suka 12 Bulan	50%:50%

Sumber: Tabel Bagi Hasil Si Suka BMT BUS

c) **Simpanan Siswa Pendidikan ( Si Sidik )**

Simpanan untuk perencanaan biaya pendidikan siswa sekolah mulai dari umur 0 tahun sampai perguruan

tinggi. Simpanan ini berdasarkan prinsip wadhiah yadh dhamanah, yaitu shahibul maal menitipkan dananya pada BMT, kemudian atas seijin shahibul maal BMT dapat memanfaatkan dana tersebut.

Jenis produk simpanan Si Sidik dibagi 2 yaitu:

1) Si Sidik Platinum

Si Sidik Platinum adalah simpanan untuk perencanaan biaya pendidikan siswa sekolah mulai dari umur 0 tahun sampai tamat SMA. Setoran simpanan dilakukan setiap bulan, dan penarikan simpanan dilakukan setiap tamat jenjang pendidikan sampai lulus SMA. Besarnya setoran simpanan berdasarkan kelas Si Sidikyaitu:

Si Sidik kelas A : Rp. 200.000

Si Sidik kelas B : Rp. 150.000

Si Sidik kelas C : Rp. 100.000

2) Si Sidik Plus

Setoran simpanan dilakukan diawal pendaftaran dan hanya sekali sebesar Rp.5.000.000. penarikan simpanan dapat dilakukan setiap tamat jenjang pendidikan, anggota simpanan juga mendapatkan subsidi bea masuk sekolah dengan ketentuan yang ada, apabila anggota melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi, biaya subsidi kuliah diberikan

persemester hingga 10 semester. Bagi yang tidak meneruskan ke perguruan tinggi atau hanya mengambil program D1 sampai D3 sisa simpanan akan dikembalikan.

d) Simpanan Haji ( Si Haji )

Simpanan bagi anggota yang berencana menunaikan ibadah haji. Simpanan ini dikelola dengan menggunakan dasar prinsip wadhiah yadh dhamanah dimana atas ijin penitip dana, BMT dapat memanfaatkan dana tersebut sebelum dipergunakan oleh penitip. Setelah simpanan anggota mencukupi atas kuasa anggota penyimpan, BMT akan menyetorkan kepada BPS (Bank Penerima Setoran), BPIH (Biaya Perjalanan Ibadah Haji) yang sudah online dengan SISKOHAT untuk selanjutnya didaftarkan melalui SISKOHAT (Sistem Komputerisasi Haji Terpadu).

2. Produk Pembiayaan

Pembiayaan adalah aktifitas menyalurkan dana yang terkumpul kepada anggota pengguna dana, memilih jenis usaha yang akan dibiayai, dan menentukan anggota mana yang akan dibiayai agar diperoleh jenis usaha yang produktif atau menguntungkan dan dikelola oleh anggota yang jujur dan bertanggungjawab. Adapun produk

pembiayaan yang ditawarkan KSPS BMT Bina Ummat Sejahtera antara lain:

a) Pembiayaan Modal Kerja

Pembiayaan modal kerja merupakan produk layanan pembiayaan dari KSPS BMT Bina Ummat Sejahtera diperuntukkan bagi calon anggota dan anggota yang memerlukan tambahan modal kerja untuk mengembangkan usahanya. Dengan menggunakan akad pembiayaan *mudharabah* yaitu dengan sistem bagi hasil yang pembagian nisbahnya telah disepakati bersama. Pembiayaan *Mudharabah* (modal kerja), akad pembiayaan antara dua pihak, dimana BMT sebagai *shahibul maal* (penyedia modal) dan anggota sebagai *mudharib* (pengelola usaha), atas kerjasama ini berlakus istem bagi hasil dengan ketentuan nisbah sesuai kesepakatan kedua belah pihak. Bidang yang dilayani dalam pembiayaan *mudharabah* antara lain: pertanian, perdagangan, jasa, perikanan, industri, dll. Contoh Perhitungan Bagi Hasil: Pak Budi pembiayaan Rp. 10.000.000,- dengan perhitungan mendapatkan keuntungan Rp. 500.000,- setiap bulan, prosentase nisbah keuntungan yang disepakati yaitu 30% untuk BMT dan 70% untuk *mudhorib*, maka

bagi hasil untuk BMT Rp. 150.000,- dan bagi hasil untuk anggota Rp. 350.000,-.

b) Pembiayaan Pengadaan atau Jual Beli Barang

Pembiayaan pengadaan atau jual beli barang merupakan produk layanan di KSPS BMT Bina Ummat Sejahtera diperuntukkan bagi calon anggota atau anggota yang membutuhkan barang dan untuk aktifitas sehari-hari dengan menggunakan akad pembiayaan *murabahah*. Pembiayaan *murabahah* (pengadaan atau jualbeli barang), transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli dengan pembayaran dapat dilakukan secara angsur ataupun jatuh tempo. Jenis pembiayaan barang yaitu pembangunan atau renovasi. Misalnya, Pak Joni ingin merenovasi rumah tapi belum ada dana dan Pak Joni adalah anggota KSPS BMT Bina Ummat Sejahtera, Pak Joni melakukan pembiayaan dengan akad *murabahah* dengan harga pokok margin yang disepakati bersama antara kedua belah pihak.

**Tabel 3.2**

**Contoh Perhitungan Harga Barang**

<b>Harga Pokok (Rp)</b>	<b>Harga Jual (Rp)</b>	<b>Angsuran Perbulan (Rp)</b>	<b>Jumlah Angsuran</b>
1.000.000	1.250.000	250.000	5x
5.000.000	6.000.000	600.000	10x
10.000.000	12.000.000	1.200.000	10x

Sumber: Laporan Keuangan KSPS BMT BUS

c) Pembiayaan Kebajikan

Pembiayaan kebajikan merupakan produk layanan pembiayaan dari KSPS BMT Bina Ummat Sejahtera diperuntukkan bagi calon anggota atau anggota yang bertujuan untuk kebajikan dengan pertimbangan sosial dengan menggunakan akad *Qordul Hasan*. Pembiayaan ini sumber dananya dari Baitul Maal KSPS BMT BinaUmmat Sejahtera.

**Tabel 3.3**

**Contoh Perhitungan**

<b>Pembiayaan (Rp)</b>	<b>Margin (Rp)</b>	<b>Angsuran (Rp)</b>	<b>Jumlah Angsuran</b>
1.000.000	0	100.000	10x
2.000.000	0	200.000	10x

Sumber: Laporan Keuangan KSPS BMT BUS

### 3. Pendampingan

Bagian pendampingan mempunyai keterkaitan yang kuat dalam pengamanan dan keberhasilan produk – produk pembiayaan, sehingga antara kedua bagian ini saling mendukung dan mengevaluasi perencanaan dan pencapaian kinerjanya. Agar mata rantai tersebut dapat berjalan dengan baik, maka tugas yang harus dilakukan oleh bagian pendampingan adalah:

#### a) Pendampingan Manajemen Usaha

Kebanyakan anggota di sektor informal masih kurang memiliki kemampuan dalam manajemen usaha. Oleh karena itu perlu diberikan asistensi tentang manajemen usaha yang baik, di antara:

- 1) Pembukuan sederhana
- 2) Manajemen keuangan sederhana
- 3) Manajemen pemasaran

#### b) Pendampingan Permodalan

Salah satu faktor yang menjadi kendala dalam penumbuhan usaha anggota adalah disisi permodalan. Lembaga membuka lebar bagi anggota untuk mendapatkan permodalan lewat pembiayaan dengan sistem bagi hasil yang sudah barang tentu sesuai dengan ketentuan dan persyaratan yang ada.

c) Pendampingan Pemasaran

Dalam hal pemasaran produk, lembaga mengupayakan untuk membantu mempromosikan produk – produk mereka ke pihak – pihak tertentu terutama lewat media pameran, baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta. Kualitas produk dari usaha anggota sering dikomunikasikan agar di pasaran tidak ketinggalan dengan produk – produk lain.

d) Pendampingan Jaringan Usaha

Melalui jaringan usaha (Networking) khususnya jaringan usaha antar anggota diharapkan mereka mampu mengelola usahanya dengan baik, agar tidak kalah dalam persaingan usaha yang semakin ketat. Komunikasi yang dilakukan diantaranya melalui kegiatan formal yang berupa temu bisnis anggota maupun melalui kegiatan non formal seperti pengajian ataupun kegiatan lain yang bermanfaat untuk kemajuan usaha.

e) Baitul Maal

Bagian ini sangat potensial untuk menjadi kekuatan dilembaga ini, karena dengan di intensifikannya baitul maal akan menjadi kekuatan yang luar biasa untuk pemberdayaan umat, termasuk pembinaan usaha

lewat pembiayaan *Qordul Hasan*. Sumber dana yang diperoleh *Baitul Maal* antara lain:

- a) Zakat, infaq dan shodaqoh baik dari anggota zakat *tijaroh* dari modal kerja maupun dari masyarakat.
- b) Pemberdayaan zakat dari pengelola pada setiap bulannya (2,5% dari gaji).
- c) Bekerjasama dengan Laznas BMT Pusat, berkaitan dengan program penghimpunan maupun penyaluran zakat.
- d) Bekerjasama dengan Dompot Dhuafa Republika melalui program Tebar Hewan Qurban

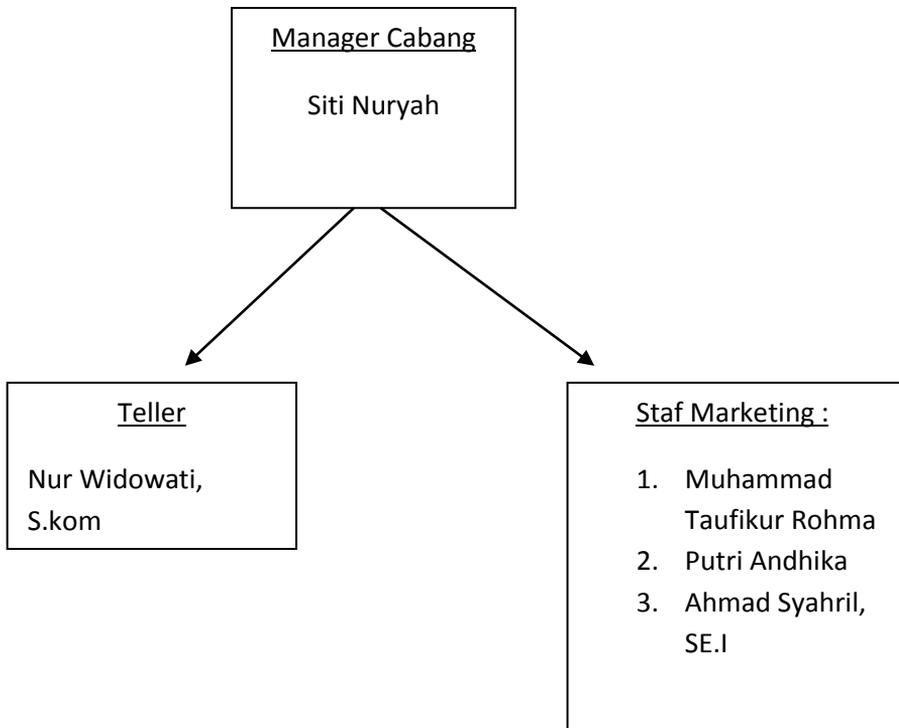
Penyaluran ZIS antara lain:

- a) Santunan kepada fakir miskin dan yatim piatu.
- b) Pembudayaan pelaku ekonomi mikro khususnya anggota KSPS BMT Bina Ummat Sejahtera.
- c) Bantuan fasilitas ibadah untuk masjid dan mushola.
- d) Pemberian beasiswa bagi penduduk yang tidak mampu.
- e) Memberikan sumbangan social kepada anggota maupun masyarakat yang terkena musibah.

## **F. Struktur organisasi KSPS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Banyumanik**

1. Daftar Nama Pengurus

- a) Ketua : H. Abdullah Yazid
  - b) Wakil Ketua : H. Moh. Anshori, S.Pd
  - c) Sekretaris : H. Jumanto PS, S.Pd., M.M.
  - d) Wk Sekretaris : Imam Prayoga
  - e) Bendahara : Hj. Maryam Cholil
2. Dewan Syariah
- a) H. Mahmudi, S. Ag., M.Si
  - b) H. Taufiqurrohman, BA
3. Struktur Organisasi KSPS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Banyumanik



Sumber : Hasil Wawancara dengan Manager Cabang BMT  
BUS Cabang Banyumanik

#### 4. Tugas dan Tanggungjawab Pengelola

##### a) Manager Cabang

Manager Cabang bertugas untuk menerima berkas laporan dari Teller, memeriksa dan memberikan tandatangan jika sudah benar, bertanggung jawab terhadap pembuatan laporan keuangan (Neraca Saldo, Neraca Laba Rugi, Laporan Arus Kas dan Perubahan Modal). Selain itu juga menjalankan fungsi personalia dan bertanggungjawab terhadap kinerja para bawahannya.

##### b) Teller

Memberikan pelayanan kepada anggota, dalam hal transaksi uang tunai seperti penyetoran simpanan, angsuran pembiayaan, penarikan simpanan, pembayarandan lain-lain. Melakukan pencatatan, pelayanan kepada anggota dan calon anggota. Mengatur dan menyiapkan uang tunai yang telah disetujui oleh Direktur, Manajer Pemasaran, Manajer Operasional. Menandatangani formulir-formulir serta slip-slip dari anggota serta memasukkan data ke arsip

atau komputer, membuat mutasi harian atau laporan keuangan kas harian.

c) Staf Pemasaran

Staf pemasaran bertugas untuk mencari peluang-peluang dana murah dari masyarakat, mengenalkan produk, menganalisa dana memberikan pembiayaan, mencari calon nasabah baru, melakukan promosi baik tabungan maupun pembiayaan.

## **G. Pelaksanaan Pembiayaan modal kerja Mudharabah**

### 1. Metode penyaluran dana

Dalam melakukan peran sebagai perantara (intermediary) antara unit – unit ekonomi yang mengalami surplus dana dengan unit – unit yang lain yang membutuhkan dana. Dalam penyaluran dana pada nasabah, secara garis besar produk pembiayaan syariah dibagi ke dalam tiga kategori yang dibedakan berdasarkan tujuan penggunaannya, yaitu :

- a. Transaksi pembiayaan yang ditujukan untuk memiliki barang dilakukan dengan prinsip jual-beli.
- b. Transaksi pembiayaan yang ditujukan untuk mendapatkan jasa dilakukan prinsip sewa.
- c. Transaksi pembiayaan untuk usaha kerjasama yang ditujukan guna mendapatkan sekaligus barang dan jasa dengan prinsip bagi hasil.

Kategori pertama dan kedua, tingkat keuntungan banyak ditentukan didepan dan menjadi harga atas barang atau jasa yang dijual. Produk yang termasuk dalam kelompok ini adalah produk yang menggunakan prinsip jual beli seperti murabahah, salam, dan istishna serta produk yang menggunakan prinsip sewa dan ijarah. Sedangkan pada kategori ketiga, tingkat keuntungan BMT ditentukan dari besarnya keuntungan usaha sesuai dengan prinsip bagi hasil. Pada produk pembiayaan pola bagi hasil keuntungan ditentukan oleh nisbah yang disepakati dimuka. Produk BMT yang termasuk kedalam kelompok ini adalah musyarakah dan mudharabah.

## 2. Pelaksanaan pembiayaan mudharabah

Umumnya pembiayaan mudharabah pada perbankan sama dengan lembaga syariah yaitu salah satunya adalah BMT. Masyarakat di sekitar BMT Bina Ummat Sejahtera cabang Banyumanik sangat berminat pada pembiayaan mudharabah. Secara teknis BMT menyebutkan bahwa mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama shahibul maal menyediakan seluruh modal, sedangkan pihak lainnya menjadi anggota. Maka berlakulah bahwa BMT sebagai pemberi modal yaitu pembiayaan mudharabah dan anggota atau nasabahnya sebagai penerima pembiayaan.

Untuk memperoleh pembiayaan mudharabah di BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Banyumanik ini calon nasabah haus melalui beberapa tahapan antara lain, tahapan permohonan pembiayaan, tahapan analisis pembiayaan, tahap persetujuan dan penandatanganan akad pembiayaan mudharabah, tahap pencairan mudharabah serta tahap monitoring pembiayaan mudharabah.

Mekanisme pembiayaan mudharabah, modal 100% diberikan oleh pihak BMT selaku shahibul maal dan anggota yang mengajukan pembiayaan sebagai mudharib. Besarnya nominal yang diberikan oleh pihak BMT tergantung pengajuan yang dibutuhkan oleh anggota dan kemudian disahkan oleh manajer umum.